

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Abimanyu Nur Indra^{1*}, Hadi Pramono², Iwan Fakhrudin³, Selamat Eko Budi Santoso⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

Email: ¹⁾ abimanyunurindra53@gmail.com, ²⁾ pramono.hadi.75@gmail.com,

³⁾ iwanfakhrudin@ump.ac.id, ⁴⁾ budi.imm@gmail.com

Received : 27 December - 2024

Accepted : 03 February - 2025

Published online : 05 February - 2025

Abstract

Company value reflects business performance and prospects in the eyes of investors, but not all companies are able to maintain it amid market dynamics. Internal factors such as company size and profitability, as well as the role of managerial ownership, are key in determining how much the value of a company can grow and be sustainable. The primary objective of this investigation is to demonstrate how the dimensions of a company and its profitability can impact the overall value of a business, with managerial ownership playing a significant role. The research focuses on companies within the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2023. Through the researcher's specified criteria, a sample consisting of 83 data points was selected for analysis. According to the research results, the company's value is greatly impacted by its profitability, rather than its size. Furthermore, when testing with MRA interaction, it was found that managerial ownership can enhance the link between company size and value, but it does not have the same effect on the relationship between profitability and value.

Keywords: Company Size, Profitability, Company Value, Managerial Ownership.

Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan prospek bisnis di mata investor, namun tidak semua perusahaan mampu mempertahankannya di tengah dinamika pasar. Faktor internal seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas, serta peran kepemilikan manajerial, menjadi kunci dalam menentukan seberapa besar nilai sebuah perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan. Studi ini bertujuan untuk menguji dampak Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dan Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini melibatkan populasi perusahaan sektor Consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti berhasil mengumpulkan data dari 83 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan, sementara Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Analisis variabel moderasi dengan menggunakan metode uji MRA menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat meningkatkan pengaruh hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Namun, dalam hal profitabilitas, kepemilikan manajerial tidak memiliki kemampuan untuk memperkuat hubungan dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial



1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global saat ini secara langsung memengaruhi ekonomi Indonesia, yang menghasilkan persaingan sengit antara perusahaan (Ardiansyah et al., 2024). Persaingan mendorong semua perusahaan untuk meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan mereka (Priyadi, 2023). Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai sasaran yang telah diterapkan melalui implementasi strategi-strategi guna mencapai target yang diinginkan. (Ernawati & Tritanto, 2024).

Dwicahyani et al. (2022) mengatakan perusahaan berfokus pada upaya meningkatkan nilai jangka panjang dengan memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sambil tetap mengutamakan tujuan keuntungan yang besar pada jangka waktu yang lebih singkat. Kesejahteraan pemegang saham mengalami peningkatan seiring tingginya nilai perusahaan, sehingga aspek ini termasuk krusial dan sangat perlu (Sintyana & Artini, 2018). Nilai perusahaan mampu menunjukkan prospek masa depan dan kondisi saat ini (Bagaskara et al., 2021).

Nilai perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor untuk lebih tertarik pada perusahaan karena dipandang sebagai nilai dapat memberikan gambaran atau perspektif tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya (Murniati & Ingra, 2023). Ketika nilai suatu bisnis meningkat, investor merasa lebih tertarik untuk berinvestasi karena mereka menganggap bisnis tersebut memiliki kinerja yang baik (Alwan, 2020). Semua bisnis berusaha untuk meningkatkan nilai mereka sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka. Namun, sebagian besar perusahaan tidak mampu meningkatkan dan mempertahankan nilai mereka karena harga saham terus naik turun (Ernawati & Tritanto, 2024).

Perubahan naik turun harga saham dipengaruhi oleh pengaruh internal atau disebut juga pengaruh fundamental yang bersumber dari dalam perusahaan yang ditunjukkan pada laporan keuangan perusahaan, dan pengaruh eksternal yang berkaitan dengan keadaan ekonomi suatu negara (Sukartaatmadja et al., 2023). Hal yang sangat penting untuk dipahami dan menjadi pertimbangan utama dalam penentuan harga saham pada pasar modal ialah penawaran dan permintaan saham (Alabdullah & Kanaan-Jebna, 2023). Kedua faktor ini memengaruhi fluktuasi nilai tukar, yang menjadi salah satu faktor kunci dalam mempertimbangkan harga saham (Aulianisa, 2020). Harga saham perusahaan cenderung naik jika hasil terbukanya bagus, tetapi jika perusahaan mengalami kerugian, harga sahamnya cenderung turun (Afifah & Fauziyyah, 2023).



Gambar 1. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Source: (<https://databoks.katadata.co.id>)

Grafik harga saham menunjukkan penurunan tajam sebesar 38,04 poin (0,57%) pada tanggal 11 Januari 2023, sehingga mencapai level 6.584,45. Investor yang mengalami

kerugian adalah mereka yang telah menanamkan modalnya dan potensial kehilangan kepemilikan mereka (Afifah & Fauziyyah, 2023). Jika keadaan ini terus berlangsung tanpa penanganan yang tepat, maka investor akan mundur dari perusahaan, yang mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan dalam mendapatkan dana untuk pengembangan bisnis (Afifah & Fauziyyah, 2023). Penurunan saham sebesar 0,57% diakibatkan oleh sejumlah hal yang memengaruhi pasar saham, seperti ketidakstabilan ekonomi, laba perusahaan yang berkurang, dan kegelisahan investor.

Jika harga saham turun, investor akan meninggalkan perusahaan dan perusahaan itu sendiri akan kehilangan nilainya (Agustin, 2022). Selain itu, ukuran perusahaan memengaruhi nilainya, dan kreditor dan investor harus mempertimbangkan risiko saat memberikan pinjaman (Kristiani ike sintiya, 2021). Jumlah aset yang besar menunjukkan arus kas yang sehat, sehingga memiliki potensi besar untuk mempertahankan kelangsungan dan tumbuh dalam jangka panjang. Menurut Latif et al. (2023). Karena ukuran perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan laba atau keuntungan, investor mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi (Widiantari, 2023). Hal itu terbukti melalui studi (Suhardi & Fadli, 2021) menjelaskan bahwasanya ukuran perusahaan mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan. Makin besarnya sebuah perusahaan, makin tinggi juga nilai yang dimilikinya. Namun studi dari Haryanto et al. (2018) mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan tak memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah aspek penting yang memengaruhi nilai bisnis (Trisakti et al., 2024). Kemampuan yang berkualitas dan memiliki potensi menjanjikan pada waktu menunjukkan bahwa perusahaan bisa menghasilkan keuntungan lewat penjualan, aset, dan modal sahamnya (Kusumawati & Rosady, 2018). Investor menganggap tingkat profitabilitas yang tinggi sebagai indikasi positif, sehingga mereka sering meresponsnya dengan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Ketertarikan investor yang meningkat untuk menginvestasikan dana pada Kenaikan saham perusahaan dapat mendorong terjadinya peningkatan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan (Sari & Juniati Gunawan, 2023). Selaras dengan temuan Nandita dan Kusumawati (2018) dan Lumban (2023) dalam penelitiannya menyatakan profitabilitas menunjukkan dampak positif dan berdampak signifikan kepada nilai perusahaan. Temuan berlainan ditunjukkan studi Bintara (2018) dan Jayanti, Sudrajat, and Murwani (2023) dengan penelitiannya menyatakan profitabilitas tidak tak memengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan.

Penelitian ini memanfaatkan kepemilikan manajerial untuk dijadikan variabel moderasi yang bisa menguatkan atau mengurangi pengaruh ukuran Perusahaan dan profitabilitas dalam memengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merujuk kepada kondisi ketika manajer juga memainkan peran sebagai pemegang saham perusahaannya, yang kemudian kepemilikannya terhadap saham itu memberi kemudahan dalam menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pihak yang memegang saham, yang pada gilirannya ini bisa mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Kartikasari et al., 2022). Dengan demikian, kepemilikan manajerial dianggap sebagai pihak yang berperan langsung dalam kontrak dan aktivitas perusahaan (Piscesta & Gunawan, 2022). Kepemilikan manajerial dianggap dapat memberi dampak jalannya perusahaan bertujuan untuk meraih keuntungan maksimal, meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, dan mengoptimalkan nilai perusahaan (Br prba & Effendi, 2019). Diharapkan kepemilikan manajerial dalam perusahaan makin tinggi, yang nantinya akan menaikkan nilai perusahaannya, karena manajemen nantinya berusaha sebaik mungkin guna mewujudkan terpenuhinya kepentingan pihak yang memegang saham (Vitalia & Widyawati, 2019). Saat perusahaan mendapat laba yang besar, perusahaan akan mengirim tanda positif terhadap investor, yang kemudian situasi ini berpotensi memicu daya

tarik investor agar menanamkan modalnya pada saham perusahaan, yang kemudian bisa memengaruhi pergerakan harga saham di pasar (Linda, 2022).

Studi ini bertujuan untuk menguji dampak Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dan Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory yang mengasumsikan mengenai relasi pekerjaan antara agen, yakni bagian yang menerima wewenang dengan prinsipal pihak yang memberikan wewenang (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan hal ini membahas tentang perjanjian antara pihak investor dan manajer mengenai tata kelola perusahaan yang menjadi landasan dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, keterangan yang tersedia mengharuskan pemegang saham untuk mengawasi manajemen secara menyeluruh melalui berbagai metode, yang ditujukan supaya manajemen mampu menjalankan tugasnya sebagaimana kepentingan pihak yang memegang saham demi pengendalian perusahaan yang lebih efisien.

Konsisten dengan memperhatikan kepentingan pihak yang memegang saham, satu di antara aspek yang penting adalah memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan mereka. Perusahaan berukuran besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih rumit, sehingga mendorong potensi adanya asimetri informasi antara pemilik modal dan manajemen (Ketut et al., 2020). Dalam hal ini, pemilik modal perlu memastikan bahwa manajemen bekerja secara efisien dengan memanfaatkan skala ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan besar. Selain itu, profitabilitas juga menjadi variabel penting dalam teori keagenan. Profitabilitas yang besar mengindikasikan bahwasanya manajemen mampu mengendalikan sumber daya perusahaan secara efisien untuk memperoleh keuntungan (Iswara, 2022).

Namun manajemen yang terlalu fokus pada peningkatan profitabilitas jangka pendek dapat mengabaikan kepentingan jangka panjang pemegang saham. Oleh karena itu, monitoring dan mekanisme insentif yang tepat perlu diterapkan agar manajemen tidak hanya fokus pada keuntungan finansial sesaat, tapi pula terhadap kontinuitas dan perkembangan perusahaan secara keseluruhan. Diartikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas menjadi dua faktor yang relevan dalam mengimplementasikan teori keagenan untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang efektif dan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

2.2. Nilai Perusahaan

Perusahaan akan dinilai berdasarkan tingkat keyakinan masyarakat terhadap reputasinya, yang telah terbentuk sepanjang perjalanan operasionalnya dari masa lalu hingga sekarang (Latif et al., 2023). Fokus utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Iswara, 2022). Penilaian perusahaan bisa dilihat dari sisi nilai pasar, sebab ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga turut meningkat dan memberikan keuntungan besar bagi para investor (Wahyuningrum & Sunarto, 2023). Nilai perusahaan dikatakan semakin tinggi apabila harga saham semakin meningkat (Pramono et al., 2022). Makin naiknya nilai saham, semakin besar pula keuntungan yang bakal didapat oleh para pemegang saham. Fenomena ini menarik minat para investor, karena permintaan saham yang terus meningkat bisa memberikan dampak positif pada pertumbuhan nilai perusahaan (Murdiawati, 2022).

2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memperlihatkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar mengindikasikan bahwasanya bisnisnya tengah bertumbuh dan maju secara baik, yang kemudian bisa mendorong nilai perusahaannya (DwicaHyani et al., 2022). Perusahaan berukuran besar biasanya mempunyai daya tarik investor karena hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan, itulah mengapa bisa disimpulkan, ukuran perusahaan, entahlah berukuran kecil ataupun besar, berdampak langsung kepada nilai perusahaan (Iswara, 2022). Ukuran suatu perusahaan dapat disimpulkan dari total revenue, total assets, dan market capitalization. Semakin tinggi total revenue, total assets, dan market capitalization, semakin besar ukuran perusahaan tersebut (Oktavionita et al., 2022). Makin tingginya total aset, makin besar juga investasi yang dimiliki oleh investor, yang berimbas pada peningkatan pendapatan, peredaran uang, dan kapitalisasi pasar, sehingga perusahaan tersebut akan semakin dikenal di masyarakat (Amalia & Subardjo, 2020).

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu alasan yang menarik perhatian investor untuk mengembangkan modal pada suatu perusahaan (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Profitabilitas juga dapat dipahami sebagai pencapaian yang didapatkan melalui aktivitas manajerial perusahaan melalui cara memanfaatkan modalnya yang telah dimasukkan oleh investor (Dendi et al., 2024). Profitabilitas adalah rasio yang dipakai sebagai cara menentukan sejauh mana suatu perusahaan mampu memperoleh profit, baik melalui penjualan, aset, atau laba atas modal sendiri (Ass, 2020). Oleh karena itu, bagi investor dengan orientasi jangka panjang, evaluasi terhadap profitabilitas menjadi hal yang sangat krusial, terutama terkait dengan pembagian dividen (Fatoni, 2021). Profitabilitas adalah kesanggupan industri guna memperoleh profit melalui penjualan, total aset, atau modalnya. Karena itu, informasi ini demikian untuk para investor guna memahami potensi laba yang bisa diperoleh berbentuk dividen (Fatoni, 2021).

2.5. Kepemilikan Manajerial

Jayanti et al. (2023) menyatakan kepemilikan manajerial merujuk kepada total kepemilikan saham yang dikuasai pihak pengelola perusahaan, yang juga berperan penting dalam operasional dan proses menentukan langkah strategis perusahaan, termasuk pengambilan keputusan dan memiliki hak untuk memiliki saham perusahaan sebagai pemegang saham (Lillah & Yuyetta, 2023). Diharapkan bahwa manajer yang mempunyai saham di perusahaannya bisa meminimalkan jarak dan menyelaraskan posisi selaku pihak yang memegang saham dan manajemen (Pratiwi et al., 2019). Kepemilikan manajerial merujuk terkait dengan penguasaan saham perusahaan dari pihak pengelola yang terlibat langsung pada proses mengambil beragam kebijakan perusahaan (Kartikasari et al., 2022). Tujuan dari manajemen puncak yang berperan pula selaku pihak yang memegang saham perusahaan ialah supaya mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan lebih sejalan dengan beragam kepentingan pihak terkait, yang membuat kemungkinan lebih besar untuk meningkatkan nilai perusahaan (Jayanti et al., 2023).

Menurut Permatasari dan Anwar (2022) menyatakan bahwasanya kepemilikan manajerial mencakup total saham yang dikuasai pengelola perusahaan. Manajemen berperan aktif pada operasional perusahaan, termasuk dalam proses mengambil keputusan dan juga berhak atas seluruh haknya selaku pemegang saham. Manajer yang menguasai saham perusahaan ini diperlukan guna memperkecil perbedaan kepentingan dan menyelaraskan posisi selaku pihak yang memegang saham perusahaan dan pengelola perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah ketika pengelola terlibat dalam proses pengambilan

keputusan bisnis dan memiliki saham perusahaan. Hal ini melibatkan posisi seperti komisaris, direktur, atau manajer dalam perusahaan. Tujuan dari peran manajer puncak yang sekaligus memiliki saham perusahaan, dikenal dengan istilah kepemilikan manajerial, bertujuan agar manajer tertinggi dapat melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan kepentingan pihak yang memegang saham, yang pada akhirnya mampu mendorong nilai perusahaan (Permatasari & Anwar, 2022).

2.6. Hipotesis Pengembangan

Ukuran suatu perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran tentang seberapa besar atau kecilnya suatu organisasi berdasarkan jumlah aset dan investasi yang dimilikinya (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Semakin besar ukuran perusahaan semakin investor tertarik berinvestasi. Pilihan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilainya mampu berhubungan dengan peningkatan ukuran perusahaan dan penurunan harga saham (Octaviany et al., 2019). Umumnya perusahaan dengan ukuran besar biasanya lebih ringan memperoleh kepercayaan dari kreditor guna mendapatkan dana untuk memperkuat nilai perusahaannya, sebab perusahaan besar umumnya mempunyai stabilitas lebih (Dwicahyani et al., 2022) mengemukakan bahwasanya Ukuran sebuah perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan. Berdasarkan poin tersebut, kita dapat membuat hipotesis yang menyatakan bahwa:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yaitu indikator penting dari kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Perusahaan yang mempunyai kemampuan mempertahankan stabilitas dan peningkatan keuntungan dipandang sebagai indikasi yang menguntungkan bagi investor, karena peningkatan laba mencerminkan kinerja yang baik serta mendorong peningkatan harga saham perusahaannya. Ketika nilai saham meningkat kesejahteraan investor akan semakin terjamin. Kinerja perusahaan yang optimal bisa dijadikan tanda adanya prospek positif dan perkembangan yang baik bagi perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi sangat dilirik investor karena dianggap menguntungkan. Namun, di sisi lain, investor tidak sembarangan dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan dananya. Pada penelitian Muzayin and Trisnawati (2022) mengemukakan bahwasanya rasio profitabilitas memengaruhi positif kepada nilai perusahaan. Dibuktikan juga oleh Nur Anisa (2024) bahwa profitabilitas memiliki dampak yang baik terhadap nilai perusahaan. Dengan merujuk pada penjelasan ini, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan ukuran besar cenderung mengalami masalah keagenan yang lebih rumit pada perusahaan dengan struktur yang lebih besar dibanding perusahaan yang strukturnya lebih kecil maka kontrol manajemen menjadi sangat penting (Prasetyo, 2021). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memikat perhatian investor karena hal ini mampu memengaruhi nilai perusahaannya. Dapat disimpulkan bahwasanya ukuran perusahaan, dengan berukuran kecil ataupun besar berdampak langsung kepada nilai perusahaan (Dwicahyani et al., 2022). Karena kepentingan keuangan mereka berhubungan langsung dengan nilai saham yang mereka punyai, manajer yang memiliki saham yang signifikan biasanya lebih semangat dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaannya. Ketika ukuran perusahaan meningkat, manajer dengan kepemilikan saham dalam jumlah besar biasanya termotivasi dalam mengelola perusahaannya secara efektif dan mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya agar nilai perusahaannya meningkat. Selaras dengan temuan Astuti and Murwani (2022) mengemukakan bahwasanya kepemilikan manajerial dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan. Mengacu penjelasan tersebut, adapun hipotesisnya bisa diajukan berupa:

H3 : Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan manajerial dipandang mampu mengubah keputusan krusial yang diambil perusahaan guna mengapai tujuannya, seperti mendapat laba yang besar, mendorong kemakmuran pihak memegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaannya. Astuti and Murwani (2022) menjelaskan peningkatan kepemilikan manajerial diperkirakan mampu memaksimalkan nilai perusahaannya dikarenakan pihak manajemen yang juga menjadi pemegang saham akan memperoleh laba besar jika kinerja perusahaannya membaik. Mushofa and Susetyo (2021) menyatakan bahwasanya kepemilikan manajerial yang besar oleh seorang manajer dapat memengaruhi kecenderungannya untuk bertindak demi kepentingan pribadinya saat membuat keputusan kebijakan, akibatnya pemilik tidak dapat mengontrol perusahaan dengan efektif. Hal ini dapat berujung pada penurunan nilai perusahaannya. Selaras dengan temuan Rika Widianita (2023) & Mushofa and Susetyo (2021) mengemukakan bahwasanya kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Menurut penjelasan tersebut, hipotesisnya bisa diajukan berupa:

H4 : Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

3. Metode Penelitian

Objek kajian ini adalah perusahaan non-siklikal sektor konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. Pengambilan contoh dilakukan melalui metode purposive sampling dengan mengikuti kriteria-kriteria tertentu. Pengumpulan datanya melalui metode dokumentasi yang bersumber dari situs *web* BEI. Data yang dianalisis terdiri dari perusahaan-perusahaan di sektor Consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023, dengan jumlah total mencapai 129 perusahaan. Di bawah ini adalah panduan pengambilan sampel yang terdapat dalam Tabel 1:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Sampel
Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang tercatat pada tahun 2021-2023	(129)
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang menyediakan data terkait kepemilikan manajerial	(53)
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> menghasilkan laba secara berturut turut 2021-2023	(41)
Total sampel selama 1 tahun	35
Total sampel selama 3 tahun	105
Data terkena outlier	22
Jumlah sampel yang diperoleh	83

3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah indikator yang memvisualkan sejauh mana masyarakat mempercayai perusahaan. yang diperoleh setelah perusahaan beroperasi selama bertahun-tahun sejak didirikan (Agusfianto, 2022)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan mengacu kepada sejauh mana kecil ataupun besaran sebuah perusahaan, yang mampu mempengaruhi struktur modal serta jumlah aset yang dimilikinya, yang pada gilirannya menentukan ukuran perusahaan (Yuliana & Fauziah, 2022)	$\text{Size} = \ln(\text{Total asset})$
Profitabilitas	Profitabilitas mengacu kepada kapabilitas perusahaan untuk mendapat laba melalui aset yang dimilikinya (Thian, 2022)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah direksi, manajemen, komisaris, atau orang lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis memiliki saham dalam kepemilikan manajerial. (Dwicahyani et al., 2022)	$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$

3.2. Metode Pengumpulan Data, Jenis dan Sumber Data

Ketika menganalisis data, metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Tahapan sebelum menganalisis data, dilakukan pengujian statistik deskriptif dan asumsi klasik lebih dulu. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

3.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, akan digunakan hipotesis dengan analisis regresi linear berganda, yang mana berguna dalam rangka mengidentifikasi pengaruh tiap-tiap variabel independennya kepada variabel dependennya. Proses ini diperbantukan aplikasi SPSS. Hipotesis moderasi, yang diuji melalui MRA, nantinya diterima bila variabel moderasi kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh signifikan kepada nilai perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

A. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai dalam rangka melihat hasil skor minimum, maksimum, rerata, hingga standar deviasi pada tiap variabelnya, berupa yaitu Ukuran Perusahaan (*Size*), Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Manajerial, dan Nilai Perusahaan. Adapun tabel yang menunjukkan analisis deskriptif terhadap semua variabelnya, yakni:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	83	20,236	35,253	29,09408	2,555871
ROA	83	0,113	21,54	8,79369	5,634111
Price to Book Value	83	0,42	5,351	1,61492	1,201239
KM	83	0,006	64,889	16,09308	20,038707
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil output didapat variabel Ukuran perusahaan sebagaimana statistik deskriptifnya mengindikasikan, skor minimumnya senilai 20,236 dan *mean* sebesar 29,09408 dengan nilai maximal 35,253. Profitabilitas diterapkan ROA yang bernilai *mean* 8,79369 dan nilai *maximum* sebesar 21,154 dan *minimum* 0,113. Variabel Nilai Perusahaan pengukurannya mempergunakan *price to book value* (PBV) bernilai *mean* 1,61492 dan *standart deviation* senilai 1,2011239, nilai *maximum* sebesar 5,351 dan nilai *minimum* 0,042. Variabel Kepemilikan manajerial yang bernilai *mean* 16,09308 dan nilai *standart deviation* 20,038707 nilai *maximum* sebesar 64,889 dan nilai *minimum* 0,006.

B. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Asumsi Klasik

Model	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas	Uji Autokolerasi	Uji Heterokedastisitas
	Monte Carlo Sig. (2 -tailed)	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Durbin-Watson
	0,054			0,861
(Constant)		0,972	1,029	Nilai Chi Square Hitung
Size		0,990	1,010	63,91
ROA		0,975	1,025	
KM				
Dependent Variable: NP				

Sumber: Output SPSS 26

Mengacu uji normalitas melalui N=83 temuan pengujian setelah mengatasi masalah normalitas memperlihatkan bahwasanya pada pengujian terhadap *Unstandardized residual* diperoleh Monte Carlo Sig. (2 -tailed) > 0,05. Artinya, bisa disimpulkan bahwasanya data yang di uji terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance melebihi 0,10 dan VIF di bawah 10, yang menandakan tak terjadinya multikolinearitas di antara variabel independennya dalam model regresi. Diketahui Durbin-Watson senilai 0,861 yang ada di rentang -2 sampai 2 menunjukkan, dalam analisis ini tak terjadi autokorelasi. Uji white

diterapkan disini untuk mengetahui adanya heterokedastisitas. Bilai Chi Square Hitung < Chi Square Tabel (63,91 < 104,139) maka bisa di simpulkan data tak terdapat permasalahan heterokedastisitas.

C. Uji Analisis Regresi

Tabel 5. Uji Analisis Regresi

Model	Uji F		Uji t			
	Adjusted R Square	Nilai Tolerance	Signifikansi	Unstandardized Coefficients Beta	Nilai t Hitung	Signifikansi
	0,120					
Regression (Constant)		6,569	0,002b		0,152	0,879
Size				0,050	0,484	0,630
ROA				0,376	3,619	0,001

Dependent Variable: NP

Sumber: Output SPSS 26

Pengujian Koefisien determinasi (R Square) disini dimaksudkan guna menilai seberapa jauh model regresinya mampu dalam menggambarkan variasi *dependent* atau variabel terikat. Berdasarkan tabel diatas hasil tersebut menyatakan bahwa R Square sebesar 0,120 bisa diambil kesimpulan, variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 12% kepada Nilai Perusahaan di sektor *Consumer non Cyclical*s yang teregistrasi di BEI, sementara sisa lainnya adalah 88% berasal dari pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti di sini. Pengujian F ditujukan guna mengetahui pengaruh antara variabel independen kepada dependennya. Variabel X dan Y akan mempunyai pengaruh secara bersamaan apabila signifikansinya bernilai kurang dari 0,05. Dari tabel diatas bisa di ambil kesimpulan bahwa, signifikansi senilai 0,002 < 0,05 bisa dinyatakan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal tersebut mengartikan, *independent* Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Uji T disini memiliki maksud untuk mengidentifikasi pengaruh setiap variabel *independent* kepada variabel dependennya. Bila signifikansinya bernilai > 0,05, bisa dinyatakan pengaruh variabelnya tidak signifikan. Begitu pula bila Sig bernilai < 0,05 dapat dinyatakan, pengaruhnya signifikan. Berdasar temuan data sebagaimana tabel menunjukkan, signifikansi Ukuran Perusahaan (X₁) kepada Nilai Perusahaan (Y) senilai 0,630 > 0,05. Diartikan tak terdapatnya pengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan kepada Nilai Perusahaan. Kemudian, Sig ROA senilai 0,001 < 0,05 yang diartikan ROA memengaruhi signifikansi kepada Nilai Perusahaan.

D. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 6. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t.	Sig
1	(Constants)	3,115	1,998		1,559	0,123
	KM	-0,229	0,105	-3,818	-2,174	0,033
	X1M	0,008	0,004	3,739	2,142	0,035
	X2M	0,001	0,001	0,141	0,628	0,532
	Size	-0,069	0,065	-0,148	-1,071	0,288
	ROA	0,056	0,029	0,261	1,931	0,57

Sumber : Output SPSS 26

Mengacu temuan sebagaimana tabel 6, didapat persamaan regresinya berupa:

$$Y = 3,115 - 0,69X_1 - 0,56X_2 - 0,229M + 0,008X^*M + 0,001X_2^*M + e.$$

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dipergunakan disini guna mengidentifikasi dampak dari variabel moderasinya, yang nantinya dapat melihat benarkah variabelnya bisa memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependennya atau tak bisa memoderasi. Apabila signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ bisa dinyatakan dapat memoderasi dengan memperkuat variabelnya, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas nilai X_1M $0,035 < 0,05$ yang diartikan Kepemilikan Manajerial bisa memoderasi dengan memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan kepada Nilai Perusahaan. Sig. X_2M senilai $0,532 > 0,05$ yang diartikan Kepemilikan Manajerial tidak bisa memperkuat hubungan antara Profitabilitas kepada Nilai Perusahaan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan

Analisis hasil untuk uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan penolakan, karena skor uji statistik t adalah 0,484 dengan tingkat signifikansi $0,630 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukanlah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Hasil tersebut tidak konsisten dengan konsep agensi karena menurut konsep agensi, perusahaan besar seharusnya memiliki keuntungan seperti stabilitas keuangan, akses mudah ke dana, dan daya tarik bagi investor yang seharusnya mendorong pertumbuhan nilai perusahaan (Lillah & Yuyetta, 2023). Temuan tersebut relevan dengan studi Putri, (2019) yang membuktikan, ukuran perusahaan tak memengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan, sebab besaran sebuah perusahaan tak selalu berkaitan dengan mutu kinerja perusahaannya yang bisa mendorong nilai perusahaannya meningkat (Wijaya, 2021).

4.2.2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Analisis temuan untuk hipotesis kedua (H2) telah diterima karena skor uji statistik t adalah 3,619 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan (ROA) memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi (ROA) suatu perusahaan, semakin efisien perusahaan tersebut dalam memperoleh profit (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Oleh karena itu, aspek tersebut bisa menambah daya tarik bagi investor agar menginvestasikan dananya, yang kemudian mendorong permintaan saham di perusahaan tersebut (Mustaqim et al., 2023). Inilah hasil yang sejalan dengan prinsip agensi yang menjelaskan ikatan antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (principal), di mana manajemen memiliki tugas untuk mengurus perusahaan guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik, teori keagenan relevan karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi dan kinerja yang baik dari manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Octaviani & Damayanti, 2022). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan peningkatan tingkat penjualan atau pendapatan perusahaan (Pramono H, 2023). Temuan tersebut relevan dengan studi dari Aryani et al. (2023), Suhardi dan Fadli, (2021), Santoso (2021) yang membuktikan, profitabilitas memengaruhi signifikan kepada Nilai perusahaan

4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel moderasi

Temuan analisis untuk uji hipotesis ketiga (H₃) diterima, sebab skor pengujian statistik t yang didapat adalah 2,142 melalui signifikansinya senilai $0,035 < 0,05$. Artinya, bisa diambil simpulan, kepemilikan manajerial dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Makin besarnya perusahaan, makin beragam informasi yang ditawarkan kepada investor dalam pelaporan keuangan investasi sahamnya (Hermawan, 2022). Temuan tersebut sejalan dengan teori keagenan bahwa kepemilikan manajerial berperan penting dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal), dengan demikian kepemilikan manajerial dapat meminimalkan asimetri informasi dan meningkatkan transparansi, yang pada akhirnya memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Margaret & Daljono, 2023). Temuan tersebut relevan dengan studi dari oleh Syaiful et al. (2018) yang membuktikan, Kepemilikan manajerial bisa menguatkan hubungan antara Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

4.2.4. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Temuan analisis untuk uji hipotesis keempat (H₄) ditolak, sebab skor pengujian statistik t (parsial) yang didapat adalah 0,628 dengan nilai signifikansi $0,532 > 0,05$. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak menciptakan hubungan yang kuat antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, simpulannya ialah, sekalipun manajer menguasai kepemilikan saham pada perusahaan, terdapat kemungkinan manajer tetap mempunyai kepentingan yang tidak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (Poerwati, 2021). Keterkaitan antara teori keagenan dan kepemilikan manajerial dapat membantu menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Tritanto, 2024). Namun, temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak selalu berhasil mengurangi konflik kepentingan (Punagi 2022). Temuan tersebut relevan dengan studi Fatoni (2021) yang menunjukkan bahwa memiliki kepemilikan manajerial tidak dapat meningkatkan keterkaitan antara keuntungan dan nilai perusahaan.

5. Kesimpulan

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Namun, profitabilitas dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial dapat meningkatkan dampak dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak dapat meningkatkan dampak dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengandung keterbatasan, berupa 22 data outlier yang di hilangkan sehingga kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Di samping hal tersebut, nilai Adjusted R-Square yang dihasilkan berada dibawah 50%, yaitu sebesar 12% yang mengindikasikan bahwa 88% berasal dari pengaruh faktor lainnya yang bukan termasuk cakupan penelitian. Diharapkan bahwa penelitian yang akan datang akan memasukkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dan memperluas jumlah sampel yang digunakan. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk dapat lebih mengkaji kembali kriteria yang digunakan, yang ditujukan dalam rangka mendapat temuan penelitian yang lebih akurat dan baik.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi manajer perusahaan, investor, dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Menemukan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan perlu fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya untuk menarik investor. Ditemukan juga bahwa kepemilikan manajerial berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajer dapat menjadi mekanisme kontrol yang memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Namun, karena kepemilikan manajerial tidak berkontribusi pada hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajer tidak selalu memastikan kecocokan kepentingan dengan pemegang saham lainnya.

6. Daftar Pustaka

- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Agustin Putri, N. B. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(7), 1–18.
- Alabdullah, T. T. Y., & Kanaan-Jebna, A. (2023). The Mediating Role of Innovation on the Relationship between Supply Chain Management and Company Performance in the Kingdom of Bahrain. *JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS*, 3(1), 160–176. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v3i1.845>
- Alwan, R. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Respon Investor Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(9), 1–16.
- Amalia, R., & Subardjo, A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2000, 1–20.
- Ardiansyah, F., Ginting, E. M., Mujasmara, F. D., & Nasution, A. R. (2024). Perkembangan Ekonomi Politik Global Terhadap Kebijakan Politik dan Ekonomi Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 104–108. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1591>
- Aryani, R., Hapsari, I., Amir, & Eko Budi Santoso, S. (2023). The Effect of Profitability on Firm Value with Company Size as a Moderating Variable in the Industrial Sector in 2019–2021. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 2(1), 13–26.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Astuti, L., & Murwani, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018–2020. *Seminar Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4*, 4(September).
- Aulianisa, F. A. F. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Pasar modal Syariah. *Pengaruh Faktor Fundamental... Indonesia*, VII(1), 85–103.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2015). *Jurnal Profita*, 11(2), 306. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>
- Br prba, N. marlina, & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan

- Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64–74. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dendi, A., Sumantri, Y., Atmalta, D., & Rahmat, T. T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 634–644.
- Dwicahyani, D., Rate, V. P., & Jan, H. B. A. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA*, 10(4), 275–286.
- Ernanto, H., & Hermawan, S. (2022). Dampak Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14(2), 6–14. <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1109>
- Ernawati, puput tri, & Tritanto. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 722–737.
- Fatoni, H. A. (2021). Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai the Effect of Profitability on Company Value With Good. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5(2), 137–143.
- Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2279>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 1–11.
- Jayanti, I. D., Sudrajat, M. A., & Murwani, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. September.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
- Kartikasari, E., Dewi, A., & Sulton, M. (2022). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur si BEI Tahun 2016-2019. *Owner*, 6(1), 940–947. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.703>
- Ketut, N., Astari, R., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. 26, 1938–1968.
- Kharisma, P., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(3), 258–274. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i3.6048>
- Kristiani ike sintiya. (2021). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap stuktur modal pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–21.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap

- Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 1968–1980. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1511>
- Lillah, M. S., & Yuyetta, E. N. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15.
- Linda Santioso, K. H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 273. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17291>
- Lumban Gaol, E. V. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Murdiawati, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3).
- Murniati, M., & Ingra, I. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 292–311. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.772>
- Mushofa, H., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 573–586. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.893>
- Mustaqim, I., Lasmanah, & Rizka Estisia Pratiwi. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2), 14–29. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i2.8775>
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 271–284.
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *CAM JOURNAL : Change Agent For Management Journal*, 2(2), 188–199.
- Nendy Pratama Agusfianto, N. H. (2022). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Google Book.
- Nur Anisa, Sri Hermuningsih, A. M. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage*. 6, 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>
- Octaviani, D., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 12(2), 1-12.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *urnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077* <https://ejurnal.stimi>. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.

- Oktavionita, C. B., Azizah, S. N., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2022). Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Risiko, Dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19003>
- Permatasari, S. A., & Anwar, M. (2022). Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi Pengaruh Profitabilitas Serta Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL SeMaRaK*, 5(1), 19–27. <https://doi.org/10.32493/smk.v5i1.18416>
- Piscesta, F., & Gunawan, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Keagenan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 90–99. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.473>
- Poerwati, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fairness*, 8(3), 237–248. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i3.15212>
- Pramono H, Hartikasari, Prismulyantoro, A., & Wahyuni, Sri, A. I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Moderasi Manajemen Laba. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 342–353.
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- Prasetyo, F. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). Diss. UNIVERSI. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Pratiwi, F. L., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2019). Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMx)*, 4(1), 1–15.
- Punagi, M., & Fauzi, A. (2022). Analysis Of Factors Affecting Of Return On Assets Of Banking Companies Before And During Covid-19 Pandemic. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues (MARGINAL)*, 2(1), 86–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/marginal.v2i1.357>
- Putri, E. W. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1–18.
- Rika Widianita, D. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Suhardi, R. F., & Fadli, J. A. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 1(2), 147–163. <https://doi.org/10.53697/emba.v1i2.253>
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Syaiful Imron, G., Hidayat, R., & Alliyah, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Potensio*, 18(2), 82–93.

- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Trisakti, J. A., Noviera, F., Astuti, C. D., Oktaviani, A. A., & Trisakti, U. (2024). *Strategi Keuangan Dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *o832*(September), 377–394.
- Vitalia, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(1), 1–21.
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *6*(1), 122–136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>
- Widiantari, K. S., & Merta Wiguna, I. G. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Mbia*, *22*(1), 38–52. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2134>
- Wijaya, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurna Wacan Ekonomi*, 140–152.
- Yuliana, S. Z., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Eksos*, *18*(1), 1–15. <https://doi.org/10.31573/eksos.v18i1.434>